

**GAMBARAN PEMBINAAN MORAL ANAK OLEH GURU
DI PAUD TUNAS BANGSA KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**NELLY KUSUMAWATI
NIM 1109425**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
KONSENTRASI PAUD FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

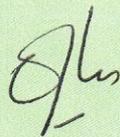
GAMBARAN PEMBINAAN MORAL ANAK OLEH GURU DI PAUD TUNAS BANGSA KOTA BUKITTINGGI

Nama : Nelly Kusumawati
NIM/BP : 1109425/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah/Konsentrasi PAUD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

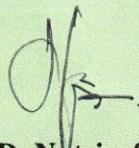
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Solfema, M. Pd.
NIP 19581212 1985032 001

Pembimbing II



MHD. Natsir, S. Sos. I., S. Pd., M. Pd.
NIP 19780206 201012 1 002

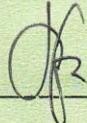
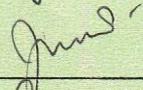
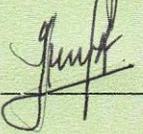
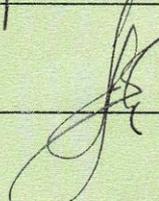
PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Pembinaan Moral Anak oleh Guru di PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi
Nama : Nelly Kusumawati
NIM/BP : 1109425/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah/Konsentrasi PAUD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Solfema, M. Pd.	1. 
2. Anggota : MHD. Natsir, S. Sos. I., S. Pd., M. Pd.	2. 
3. Anggota : Dr. Hj. Irmawita, M. Si.	3. 
4. Anggota : Dra. Hj. Yuhelmi, M. Pd.	4. 
5. Anggota : Drs. Jalius, M. Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul “Gambaran Pembinaan Moral Anak oleh Guru di PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukuman yang berlaku.

Padang, Juli 2015

Saya yang menyatakan,



Nelly Kusumawati
NIM 1109425

ABSTRAK

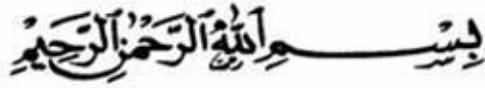
Nelly Kusumawati : Gambaran Pembinaan Moral Anak oleh Guru di PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perubahan perilaku moral ke arah yang lebih baik pada diri anak yang mengikuti pendidikan di lembaga PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pembinaan moral anak oleh guru di PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi mulai dari perilaku kerjasama, bergiliran, disiplin diri anak, kejujuran, dan tanggung jawab anak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru di PAUD Tunas Bangsa berjumlah 15 orang. Seluruh populasi dijadikan sampel. Jenis data penelitian ini adalah data pembinaan moral anak di PAUD Tunas Bangsa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur dan alat yang digunakan pedoman wawancara dan teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa gambaran pembinaan moral anak oleh guru di PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi, dalam hal (1) kerjasama anak tergolong sangat baik, (2) sikap bergiliran anak tergolong sangat baik, (3) disiplin diri anak tergolong sangat baik, (4) kejujuran anak tergolong sangat baik, dan (5) tanggung jawab anak tergolong sangat baik. Dapat disarankan kepada pendidik PAUD agar selalu mengadakan inovasi dalam pembelajaran supaya pengembangan nilai moral anak semakin optimal, PAUD Tunas Bangsa agar meningkatkan kerjasama dengan orang tua anak supaya pembinaan nilai moral anak lebih optimal, dan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memilih variabel lain yang dapat mendukung keberhasilan program PAUD.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah dari Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Gambaran Pembinaan Moral Anak oleh Guru di PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada konsentrasi PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Betri M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan Pembimbing I.
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Mhd. Natsir, S. Sos. I., S. Pd., M. Pd., selaku Pembimbing II.
5. Ibu Dr. Hj. Irmawita, M.Si, Ibu Dra. Hj. Yuhelmi, M.Pd., dan Bapak Drs. Jalius, M.Pd., selaku dosen penguji.
6. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, konsentrasi PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Pengelola dan tenaga pendidik di PAUD Tunas Bangsa, Kota Bukittinggi.

8. Pengelola dan tenaga pendidik di PAUD Cerdas Ceria, Kota Bukittinggi.
9. Keluarga tercinta, selaku pemberi semangat dan motivasi terbesar.
10. Rekan-rekan seperjuangan Konsentrasi PAUD, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Tahun 2011 yang tak tersebutkan satu persatu

Selaku Hamba Allah, penulis sadar bahwa terdapat keterbatasan yang dimiliki, sehingga menjadikan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritikan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis mengharapkan tulisan yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan. Amin.

Padang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
A B S T R A K	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Defenisi Operasional	8
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Pembinaan Moral Anak Usia Dini	12
2. Perkembangan Moral Anak Usia Dini.....	26
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Konseptual	32

BAB III	METODE PENELITIAN	34
	A. Jenis Penelitian	34
	B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
	C. Jenis dan Sumber Data.....	35
	D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	36
	E. Instrumen Penelitian	36
	F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
	A. Hasil Penelitian	39
	B. Pembahasan.....	57
BAB V	PENUTUP	63
	A. Kesimpulan	63
	B. Saran	64
	DAFTAR RUJUKAN	65
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Gambaran Pembinaan Moral Kerja Sama	40
2. Distribusi Frekuensi Gambaran Pembinaan Moral Sikap Bergiliran.....	43
3. Distribusi Frekuensi Gambaran Pembinaan Moral Disiplin Diri.....	45
4. Distribusi Frekuensi Gambaran Pembinaan Moral Kejujuran	50
5. Distribusi Frekuensi Gambaran Pembinaan Moral Tanggung Jawab.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	33
2. Diagram Distribusi Skor Pembinaan Moral Kerjasama.....	42
3. Diagram Distribusi Skor Pembinaan Moral Sikap Bergiliran.....	47
4. Diagram Distribusi Skor Pembinaan Moral Disiplin Diri.....	49
5. Diagram Distribusi Skor Pembinaan Moral Kejujuran.....	52
6. Diagram Distribusi Skor Pembinaan Moral Tanggung Jawab.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	67
2. Instrumen Penelitian.....	69
3. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen	73
4. Hasil Uji Coba Instrumen Menggunakan SPSS 16.....	74
5. Rekapitulasi Angket Uji Coba	78
6. Pengolahan Data Menggunakan SPSS 16.....	79
7. Nilai-nilai r <i>Product Moment</i>	83
8. Dokumentasi Uji Coba Penelitian.....	84
9. Dokumentasi Penelitian	88
10. Surat Izin Penelitian (FIP-UNP)	89
11. Surat Izin Penelitian dari Kantor Kesbangpol.....	90
12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	91

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan investasi masa depan yang perlu distimulasikan perkembangan sejak usia dini. Usia dini merupakan masa penting, karena dikenal dengan masa keemasan (*golden age*). Masa keemasan hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia. Untuk itu, diperlukan stimulasi yang optimal dalam mengembangkan potensi pada diri anak.

Penelitian yang telah dilakukan Keith Osborn di University of Georgia, Burton L White di Havard Preschool Project, dan Benjamin S. Bloom University of Chicago menyatakan bahwa sekitar 50% kapasitas kecerdasan manusia telah terjadi ketika usia lahir sampai 4 tahun, 80% terjadi ketika berusia 4-8 tahun, dan mencapai titik kulminasi 100% ketika anak berusia 8-18 tahun. Pertumbuhan fungsional sel-sel syaraf tersebut membutuhkan berbagai situasi pendidikan yang mendukung, baik dalam situasi pendidikan keluarga, masyarakat maupun sekolah

Pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk diberikan sejak usia dini dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan. Pendidikan bagi anak usia dini merupakan dasar pembentukan kepribadian manusia secara utuh, yaitu ditandai dengan karakter, budi pekerti luhur, cerdas, dan terampil.

Pentingnya pendidikan sejak anak usia dini didasarkan pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah salah satu upaya

pembinaan yang ditujukan untuk anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.

Sasaran pendidikan bukan hanya kepintaran, kecerdasan, ilmu dan pengetahuan, melainkan juga moral, budi pekerti, watak, nilai, perilaku mental dan kepribadian yang tangguh, unggul dan mulia. Suryana (2013:179), menyatakan moral berasal dari bahasa latin *mores*, yang artinya adat istiadat, kebiasaan, cara hidup. Moral berkaitan dengan suatu nilai sehingga anak mampu membedakan antara baik atau buruk, benar atau salah. Perilaku moral tidak diperoleh begitu saja, melainkan harus ditanamkan. Hal ini dikarenakan pada saat lahir anak belum memiliki konsep tentang perilaku anak yang baik dan tidak baik.

Keluarga adalah lingkungan pertama dalam pembinaan moral anak. Perilaku moral anak akan berkembang dari contoh teladan yang mereka dapatkan dari lingkungan keluarganya. Misalnya, anak dari lingkungan keluarga yang disiplin maka anak juga akan terlatih untuk disiplin. Anak yang berasal dari keluarga yang kurang harmonis, ayah dan ibu sering bertengkar dengan nada bicara tinggi, bisa saja anak akan mengikuti orang tua dengan berbicara atau berkata tidak sopan.

Pembinaan moral dalam lingkungan keluarga saja tidak cukup. Untuk itu perlu didukung dengan pembinaan moral yang dilakukan oleh lembaga PAUD. Utami, dkk (2013:116), menyatakan pentingnya pembinaan moral pada anak usia dini adalah untuk mempelajari apa saja yang diharapkan kelompok sosial dari

anggotanya sesuai hukum, kebiasaan, dan peraturan yang diberlakukan, belajar mengalami perasaan bersalah dan rasa malu bila perilaku anak tidak sesuai dengan harapan kelompok, dan kesempatan berinteraksi sosial untuk belajar tentang apa-apa saja yang diharapkan anggota kelompok. Dalam hal ini, pendidik atau guru PAUD sangat berperan penting dalam pembinaan moral anak usia dini. Pembinaan moral dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi untuk menunjang perkembangan moral anak sejak usia dini.

Utami, dkk (2013:117), menyatakan ada beberapa strategi dalam pengembangan dan pembinaan moral pada anak usia dini yaitu dengan memberi kesempatan anak untuk *sharing* perasaan dalam lingkungan yang nyaman dan aman, mengajarkan hal-hal yang realistis dan aman, memberi kesempatan anak untuk berlatih belajar kooperatif dan bertanggung jawab, memberikan kesempatan pada anak untuk mengemukakan pendapat, dan memberikan contoh sikap atau perilaku yang baik. Untuk itu, pendidik harus bisa menggunakan strategi yang tepat untuk menunjang perkembangan moral anak sehingga perilaku moral yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Utami, dkk (2013:116), menyatakan pembinaan moral pada anak usia dini berkaitan dengan pendidikan karakter yang diajarkan di sekolah. Perilaku moral yang dapat dikembangkan adalah seperti kerjasama, sikap bergiliran, disiplin diri anak, kejujuran, tanggung jawab, dan bersikap sopan serta berbahasa santun terhadap sesama, guru atau kepada orang tua di rumah.

Utami, dkk (2013:116-117), menyatakan pembinaan moral dalam hal kerjasama adalah upaya membentuk anak agar mereka mampu menjalin hubungan

yang baik dengan orang lain dan mampu memahami adanya perbedaan dalam setiap individu. Pembinaan moral dalam hal sikap bergiliran adalah upaya membentuk anak agar mampu melaksanakan kegiatan secara bergilir; bergantian; atau berganti-ganti. Pembinaan moral dalam hal disiplin diri adalah upaya membentuk anak agar mampu taatan pada peraturan (tata tertib) dan sebagainya. Pembinaan moral dalam hal kejujuran adalah upaya membentuk anak agar mampu memiliki sifat jujur; ketulusan (hati) atau kelurusan (hati). Pembinaan moral dalam hal tanggung jawab adalah upaya membentuk anak agar mampu menanggung segala sesuatunya dari sikap dan perilaku yang telah diperbuatnya.

Kenyataan di lapangan berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan bulan Juli 2014 di PAUD Tunas Bangsa kota Bukittinggi, terlihat perubahan perilaku moral ke arah yang lebih baik pada diri anak yang mengikuti pendidikan di lembaga PAUD. Gejala moral yang terlihat yaitu pada umumnya anak sudah mulai berkata lemah lembut, anak didik sudah berkata lemah lembut kepada pendidik di PAUD dan juga kepada teman sebayanya. Anak didik juga sudah menunjukkan sikap disiplin seperti datang ke PAUD tepat waktu dan anak juga sudah merapikan peralatan belajar atau mainan setelah digunakan. Anak didik sudah mampu berkata jujur, anak didik berkata apa adanya tanpa harus berbohong dan mau mengakui kesalahan yang diperbuat. Hal ini membuktikan lembaga PAUD sangat berperan penting dalam pembinaan moral anak.

Faktor yang diduga sebagai penyebab kemajuan moral anak di PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi yaitu pertama, pendidikan yang ditanamkan pada anak adalah berbasis aqidah, karakter, sikap, dan perilaku anak. Kedua, adanya

metode yang bervariasi untuk mengembangkan moral anak. Ketiga, pendidik selalu memberikan pembiasaan dan contoh teladan yang baik pada anak didik di lembaga PAUD. Keempat, adanya kerjasama orang tua dalam menunjang perkembangan moral anak usia dini dengan lembaga PAUD. Kelima, lingkungan lembaga yang menunjang perkembangan moral anak seperti adanya interaksi dengan teman sebaya lainnya.

Pembinaan moral sejak usia dini perlu dilakukan dengan cara yang tepat. Orang tua dirumah dan guru di sekolah perlu bekerjasama dalam mendidik perkembangan moral anak. Orang tua harus selalu memberikan contoh teladan yang baik dan memberikan perhatian yang optimal pada anak. Pendidik di lembaga PAUD harus bisa menciptakan strategi yang bervariasi dalam menanamkan moral yang baik pada anak sehingga anak didik menjadi anak yang berkarakter.

Dari uraian di atas, terlihat jelas bahwa pembinaan moral anak sangat tergantung dari dukungan guru sebagai pendidik mereka di lembaga PAUD dan tidak terlepas dari perhatian, dukungan, partisipasi orang tua sebagai anggota masyarakat demi mengoptimalkan perkembangan moral serta pendidikan anak sejak usia dini. Pembinaan moral dapat membentuk berbagai perilaku moral, tetapi pada penelitian ini khususnya pembinaan moral untuk anak usia 4-5 tahun seperti kerjasama, bergiliran, disiplin diri anak, kejujuran, dan tanggung jawab anak. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti telah mengungkapkan lebih lanjut mengenai “Gambaran pembinaan moral anak oleh Guru di PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Latar belakang kehidupan keluarga mempengaruhi perilaku moral anak.
2. Pembinaan moral oleh orang tua di rumah belum cukup untuk menunjang perkembangan moral anak sejak usia dini.
3. Metode yang bervariasi diperlukan untuk mengembangkan moral anak.
4. Teman sebaya mempengaruhi perkembangan moral anak.
5. Orang tua dan pendidik di PAUD perlu bekerjasama untuk menanamkan nilai moral pada anak sejak usia dini.
6. Lingkungan masyarakat juga mempengaruhi perkembangan moral anak.
7. Pembinaan moral di PAUD oleh guru sudah baik.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai pembinaan moral anak oleh guru di PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi. Pembinaan moral dilihat dari aspek kerjasama, sikap bergiliran, disiplin diri anak, kejujuran, dan tanggung jawab anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran pembinaan moral anak oleh guru yang berkaitan dengan aspek kerjasama, sikap bergiliran, disiplin diri anak, kejujuran, dan tanggung jawab anak di PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi?.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pembinaan moral anak oleh guru di PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi mulai dari perilaku kerjasama, bergiliran, disiplin diri anak, kejujuran, dan tanggung jawab anak. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk.

1. Menggambarkan pembinaan moral dalam hal kerjasama anak oleh guru di PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi.
2. Menggambarkan pembinaan moral dalam hal sikap bergiliran anak oleh guru di PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi.
3. Menggambarkan pembinaan moral dalam hal disiplin diri anak oleh guru di PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi.
4. Menggambarkan pembinaan moral dalam hal kejujuran anak oleh guru di PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi.
5. Menggambarkan pembinaan moral dalam hal perilaku tanggung jawab anak oleh guru di PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi.

F. Pertanyaan Penelitian

Secara umum pertanyaan penelitian ini adalah tentang bagaimanakah gambaran pembinaan moral anak oleh guru di PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi. Secara khusus pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah gambaran pembinaan moral dalam hal kerjasama anak oleh guru di PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi.
2. Bagaimanakah gambaran pembinaan moral dalam hal sikap bergiliran anak oleh guru di PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi.

3. Bagaimanakah gambaran pembinaan moral dalam hal disiplin diri anak oleh guru di PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi.
4. Bagaimanakah gambaran pembinaan moral dalam hal kejujuran anak oleh guru di PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi.
5. Bagaimanakah gambaran pembinaan moral dalam hal perilaku tanggung jawab anak oleh guru di PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah khususnya dalam pembinaan moral anak sejak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Pengelola PAUD

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan khususnya kepada pengelola PAUD mengenai pembinaan moral anak sejak usia dini.

b. Pendidik PAUD

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tentang pentingnya pembinaan moral anak sejak usia dini di PAUD Tunas Bangsa Kota Bukittinggi.

H. Defenisi Operasional

1. Pembinaan Moral

Utami, dkk (2013:116), menyatakan pembinaan merupakan upaya membina, membentuk, atau menyempurnakan. Suryana (2013:179), menyatakan

moral berasal dari bahasa latin *mores*, yang artinya adat istiadat, kebiasaan, cara hidup. Utami, dkk (2013:116), menyatakan pembinaan moral anak adalah upaya membentuk moral anak yang dilakukan sejak dini, bahkan ketika anak memasuki tahun pertama usianya. Dengan pengetahuan moral, anak diajak berpikir dan membangun etika dan karakter dirinya yang baik. Pembinaan moral pada anak usia dini untuk usia 4-5 tahun menurut Utami, dkk (2013:115) seperti aspek kerjasama, sikap bergiliran, disiplin diri anak, kejujuran, dan tanggung jawab anak.

1. Kerjasama

Utami, dkk (2013:116), menyatakan pembinaan moral dalam hal kerjasama adalah upaya membentuk anak agar mereka mampu menjalin hubungan yang baik dengan orang lain dan mampu memahami adanya perbedaan dalam setiap individu. Pada penelitian ini pembinaan moral dalam hal kerjasama yang dimaksud adalah guru membagi anak menjadi beberapa kelompok untuk melakukan kegiatan belajar dan mengajak anak membuat hasil karya bersama dengan teman sebaya.

Pembinaan moral dalam hal kerja sama menurut penelitian ini dilihat dari cara penanaman nilai kerjasama, bentuk- bentuk kerjasama yang ditanamkan, faktor yang mendukung penanaman nilai kerjasama, dan hasil perkembangan pembinaan nilai kerjasama.

2. Bergiliran

Utami, dkk (2013:117), menyatakan pembinaan moral dalam hal sikap bergiliran adalah upaya membentuk anak agar mampu melaksanakan kegiatan secara bergilir; bergantian; atau berganti-ganti. Pada penelitian ini pembinaan moral dalam hal sikap bergiliran anak yang dimaksud adalah membiasakan anak untuk mampu belajar sabar, memahami aturan, dan tidak memaksakan kehendak sendiri.

Pembinaan moral dalam hal sikap bergiliran menurut penelitian ini dilihat dari cara penanaman nilai sikap bergiliran, bentuk-bentuk sikap bergiliran yang ditanamkan, faktor yang mendukung penanaman nilai sikap bergiliran, dan hasil perkembangan pembinaan nilai sikap bergiliran

3. Disiplin diri

Utami, dkk (2013:117), menyatakan pembinaan moral dalam hal disiplin diri adalah upaya membentuk anak agar mampu taat pada peraturan (tata tertib) dan sebagainya. Pada penelitian ini pembinaan moral dalam hal disiplin diri yang dimaksud adalah membiasakan anak untuk mematuhi aturan dan tepat waktu.

Pembinaan moral dalam hal disiplin diri menurut penelitian ini dilihat dari cara penanaman nilai disiplin diri, bentuk-bentuk disiplin diri yang ditanamkan, faktor yang mendukung penanaman nilai disiplin diri, dan hasil perkembangan pembinaan nilai disiplin diri.

4. Kejujuran

Utami, dkk (2013:117), menyatakan pembinaan moral dalam hal kejujuran adalah upaya membentuk anak agar mampu memiliki sifat jujur; ketulusan (hati) atau kelurusan (hati). Pada penelitian ini pembinaan moral dalam hal kejujuran yang dimaksud adalah membiasakan anak untuk mampu berperilaku sesuai dengan norma yang ada dan berani mengakui kesalahannya.

Pembinaan moral dalam hal kejujuran menurut penelitian ini dilihat dari cara penanaman nilai kejujuran, bentuk-bentuk kejujuran yang ditanamkan, faktor yang mendukung penanaman nilai kejujuran, dan hasil perkembangan pembinaan kejujuran.

5. Tanggung jawab

Utami, dkk (2013:117), menyatakan pembinaan moral dalam hal tanggung jawab adalah upaya membentuk anak agar mampu menanggung segala sesuatunya dari sikap dan perilaku yang telah diperbuatnya. Pada penelitian ini pembinaan moral dalam hal tanggung jawab anak yang dimaksud adalah membiasakan anak untuk bertanggung jawab atas barang miliknya. Salah bentuk tanggung jawab anak terhadap barang miliknya adalah merapikan kembali mainan setelah selesai digunakan.

Pembinaan moral dalam hal tanggung jawab menurut penelitian ini dilihat dari cara penanaman nilai tanggung jawab, bentuk-bentuk tanggung jawab yang ditanamkan, faktor yang mendukung penanaman nilai tanggung jawab, dan hasil perkembangan pembinaan nilai tanggung jawab.